

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan umum bahwa strategi pemberdayaan masyarakat nelayan dalam pengelolaan sumber daya laut di Desa Kenebibi Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu belum berjalan dengan baik sehingga tujuan akhir dari strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut belum tercapai.

Mengacu pada hasil analisa data terhadap 5 (lima) kapasitas yang diteliti yaitu strategi pemberdayaan masyarakat nelayan dalam pengelolaan sumber daya laut di Desa Kenebibi Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari Kapasitas Individu, menunjukkan bahwa program pemberdayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Kenebibi tidak melalui suatu perencanaan yang baik, hal ini dapat diketahui karena saat program pemberdayaan kelompok usaha nelayan yang diterapkan tersebut seperti pelatihan, pendidikan dan bimbingan hanya di berikan satu minggu saja dan anggota kelompok belum menguasai materi yang diberikan tersebut. Untuk penguasaan keahlian tertentu untuk kemajuan usaha kelompok yang sepantasnya yang dimiliki oleh setiap individu dalam kelompok ternyata tidak diajarkan kepada anggota kelompok usaha nelayan daun deras.
2. Dari Kapasitas Kelembagaan, menunjukkan bahwa pembentukan kelompok usaha nelayan daun deras karena ada kemauan sendiri dari masyarakat nelayan tanpa adanya paksaan

dan masyarakat nelayan ingin maju dan ingin mencapai kesejahteraan lewat kelompok usaha nelayan daun deras. Berkaitan dengan pelatihan manajemen untuk memperkuat struktur kelompok tersebut tidak ada dan tidak diajarkan dalam kelompok usaha nelayan daun deras.

3. Dari Kapasitas Jaringan Kerja, menunjukkan bahwa dari awal pembentukan, kelompok nelayan hanya bekerjasama dengan Papa Lele saja. Sampai saat ini kerja sama antara kelompok nelayan dengan Pemerintah Desa Kenebibi dalam pemasaran hasil tangkapan nelayan belum ada.
4. Dari Kapasitas Sarana dan Parasarana, menunjukkan bahwa Pemerintah Desa Kenebibi sudah memberikan bantuan kepada kelompok usaha nelayan daun deras berupa mesin ketinting 5,5 dan jaring (pukat). Sarana yang diberikan tersebut belum sesuai dengan yang di ingin masyarakat nelayan.
5. Dari Kapasitas Keuangan, menunjukkan bahwa modal dari kelompok usaha nelayan daun deras berasal dari anggota kelompok sendiri. Modal dari kelompok nelayan berupa iuran bulanan yang di masukan anggota kelompok sebesar lima puluh ribu dan dua puluh ribu tergantung dari hasil tangkapan nelayan.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas yang berhubungan dengan strategi pemberdayaan masyarakat nelayan dalam pengelolaan sumber daya laut di Desa Kenebibi Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu, maka disarankan :

1. Pihak Pemerintah Desa Kenebibi perlu melakukan perencanaan yang matang dan baik agar pelatihan, bimbingan dan pendidikan yang diberikan tersebut bisa diterima oleh masyarakat nelayan dengan baik.
2. Fasilitator perlu melakukan proses pelatihan, bimbingan dan pendidikan secara berkala dan perlu ada kontrol yang berkesinambungan terhadap kelompok usaha nelayan agar bisa tercapai tujuan yang diharapkan.
3. Jaringan kerja kelompok usaha nelayan dengan Pemerintah Desa Kenebibi perlu dibangun agar harga dari hasil tangkapan nelayan bisa terkontrol dan bisa sama antara satu nelayan dengan nelayan yang lain. Untuk itu Pemerintah Desa Kenebibi harus membangun koperasi nelayan.
4. Kualitas dari sarana seperti mesin ketinting 5,5 yang diberikan kepada kelompok nelayan kurang bagus karena jangkauan dari mesin yang diberikan tersebut tidak jauh dari daratan sehingga hasil yang didapat oleh masyarakat nelayan masih sedikit.